

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi merupakan pencapaian yang didapatkan oleh seorang individu ataupun kelompok atas sesuatu proses yang telah dilaluinya. Prestasi dapat menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan seorang individu maupun kelompok. Dalam UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ialah olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3, Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 95 tahun 2017 tentang peningkatan prestasi olahraga nasional, Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional adalah kegiatan untuk menciptakan atlet berprestasi dalam rangka mencapai target medali di kejuaraan maupun pekan olahraga tingkat internasional.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan sebuah Komite yang memiliki tugas pokok dalam pengkoordinasian, melaksanakan pembinaan

untuk mewujudkan prestasi keolahragaan nasional yang mengarah kepada tercapainya prestasi internasional, KONI melakukan hal ini untuk persatuan dan kesatuan nasional demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia melalui prestasi atlet. KONI pada awalnya merupakan sebuah federasi yang bernama Ikatan Sport Indonesia (ISI) yang berdiri pada tahun 1938, seiring berjalannya waktu Ikatan Sport Indonesia (ISI) berganti nama dan bentuk menjadi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang pada periode 2019 hingga 2023 dibawah kepemimpinan baru oleh ketua umum Letnan Jenderal TNI (Purn.) Marciano Norman (koni.or.id).

Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan pesta olahraga amatir tingkat nasional yang diadakan selama empat tahun sekali, diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia. Pekan Olahraga Nasional (PON) sudah bergulir sebanyak dua puluh satu kali, sejak pertama kali diadakannya pada tahun 1948 yang bertempat di Surakarta. Pada Pekan Olahraga Nasional yang ke XXI ini provinsi Aceh dan Sumatra Utara ditunjuk sebagai tuan rumah untuk perhelatan pesta olahraga nasional ini. Salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di provinsi Aceh adalah *rugby*. Olahraga *rugby* adalah salah satu olahraga permainan yang sangat populer di daratan Eropa. Permainan *rugby* ini merupakan olahraga universal yang bisa dimainkan oleh kaum pria dan wanita. Olahraga *rugby* tidak hanya bermanfaat untuk kesenangan tetapi juga memberikan kesehatan dan kesegaran jasmani bagi mereka yang bermain *rugby* baik generasi muda maupun tua. Di Indonesia sendiri, olahraga *rugby* sudah berkembang sejak tahun 2004 dan terus mengalami kemajuan

sampai masa kini. Hal demikian dapat diketahui melalui banyak dilaksanakannya kejuaraan-kejuaraan di kota maupun kabupaten. Olahraga *rugby* pertama kali di pertandingan dalam Pekan Olahraga Nasional edisi ke- XIX yang diselenggarakan di provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 sebagai cabang olahraga eksebisi dan mulai resmi dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional edisi ke XX yang diselenggarakan di provinsi Papua pada tahun 2021.

Persatuan *Rugby* Union Indonesia (PRUI) DKI Jakarta sebagai wadah yang dimiliki DKI Jakarta dalam memberikan kesempatan kepada atlet- atletnya untuk berprestasi di cabang olahraga *rugby* dan juga sebagai bentuk mengembangkan *rugby* di Indonesia. Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh- Sumut 2024 merupakan agenda program kerja PRUI DKI Jakarta. Oleh karena itu, tim *rugby* DKI Jakarta melakukan rangkaian program tahunan, dengan beberapa tahapan antara lain : pada tahun pertama persiapan difokuskan pada latihan teknik, pada tahun kedua program latihan teknik dan latihan fisik, dan pada tahun ketiga program latihan yang diterapkan adalah latihan fisik, taktik, strategi, serta uji coba bertanding. Program ini bertujuan untuk menghasilkan performa terbaik tim *rugby* pada tiap pertandingan.

Perjalanan tim *rugby* DKI Jakarta dan salah satu atlet putra *rugby* DKI Jakarta yaitu Muhamad Naza Fiqri Haikal menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) tidaklah mudah, dengan target tinggi PRUI DKI Jakarta untuk meraih medali emas putra dan putri tentu saja banyak tantangan dan rintangan yang harus dilalui demi menggapai target tersebut, terutama tim *rugby* putra DKI Jakarta yang harus melunasi hutang pada PON XX Papua 2020 yang belum berhasil membawakan

medali emas untuk tim putra kontingen DKI Jakarta, Serta kekalahan DKI Jakarta atas Jawa Barat pada babak kualifikasi PON XXI Aceh-Sumut. Hal tersebut menjadikan motivasi serta peringatan keras bagi tim *rugby* putra DKI Jakarta untuk berjuang mendapatkan medali emas pada PON XXI Aceh-Sumut ini. *Autoethnography* sebagai pendekatan kritis dalam manajemen olahraga: aplikasi saat ini dan arah untuk Penelitian masa depan. struktur kekuatan dan ketidaksesuaian (Cooper et al., 2017). Oleh karena itu, studi *autoetnografi* yang mendalam diperlukan untuk memahami secara menyeluruh pengalaman dan perjalanan tim *rugby* putra DKI Jakarta selama persiapan menuju Pekan Olahraga Nasional ke- XXI Aceh-Sumut 2024.

Dapat diketahui melalui banyak dilaksanakannya kejuaraan-kejuaraan di kota maupun kabupaten. Olahraga *rugby* pertama kali di pertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional edisi ke- XIX yang diselenggarakan di provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 sebagai cabang olahraga eksebisi dan mulai resmi dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional edisi ke XX yang diselenggarakan di provinsi Papua pada tahun 2021.

Persatuan *Rugby Union* Indonesia (PRUI) DKI Jakarta sebagai wadah yang dimiliki DKI Jakarta dalam memberikan kesempatan kepada atlet- atletnya untuk berprestasi di cabang olahraga *rugby* dan juga sebagai bentuk mengembangkan *rugby* di Indonesia. Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh- Sumut 2024 merupakan agenda program kerja PRUI DKI Jakarta. Oleh karena itu, tim *rugby* DKI Jakarta melakukan rangkaian program tahunan, dengan beberapa tahapan antara lain : pada tahun pertama persiapan difokuskan pada latihan teknik, pada tahun kedua program latihan teknik dan latihan fisik, dan pada tahun ketiga program latihan yang

diterapkan adalah latihan fisik, taktik, strategi, serta uji coba bertanding. Program ini bertujuan untuk menghasilkan performa terbaik tim *rugby* pada tiap pertandingan.

Perjalanan tim *rugby* DKI Jakarta dan Muhamad Naza Fiqri Haikal menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) tidaklah mudah, banyak tantangan yang harus peneliti hadapi, seperti banyak terbuang waktu, pikiran dan mental, mata kuliah banyak yang tertinggal serta cedera yang membuat peneliti harus hadapi, target tinggi PRUI DKI Jakarta untuk meraih medali emas putra dan putri tentu saja banyak tantangan dan rintangan yang harus dilalui demi menggapai target tersebut, terutama tim *rugby* putra DKI Jakarta yang harus melunasi hutang pada PON XX Papua.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perjalanan menuju PON studi autoetnografi perjuangan Muhamad Naza Fiqri Haikal atlet *rugby* DKI Jakarta dalam mencapai prestasi di PON XXI 2024 yang dilakukan oleh peneliti sebagai Atlet dan salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan Universitas Negeri Jakarta. Selain itu penelitian ini dipaparkan tentang pengalaman yang dialami peneliti untuk mencapai prestasi tertinggi di PON XXI Aceh- Sumut 2024.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam kata ilmiah ini adalah: “Bagaimana perjalanan atlet Muhamad Naza Fiqri Haikal tim putra *rugby* DKI Jakarta dalam mencapai prestasi

tertinggi di PON XXI Aceh-Sumut 2024, termasuk tantangan, rintangan, hambatan dan peluang untuk tim *rugby* putra DKI Jakarta dalam perhelatan Pekan Olahraga Nasional.

D. Kegunaan Penelitian

Studi autoetnografi tentang perjalanan tim *rugby* putra DKI Jakarta terutama Muhamad Naza Fiqri Haikal dalam mencapai prestasi tertinggi di PON XXI Aceh-Sumut 2024 sangat penting, karena dalam penelitian ini menggambarkan tantangan, rintangan, suka maupun duka yang telah dilalui untuk menggapai target tertinggi di ajang *multievent* terbesar di Indonesia. Selain itu, studi *autoetnografi* ini berpotensi untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perjalanan atlet, seperti psikologi, dukungan orang tua, dan strategi pelatihan. Dengan demikian studi ini dapat membantu mengembangkan olahraga *rugby* di Indonesia melalui pemahaman tentang pengalaman pribadi atlet, pelatih, dan mereka yang terlibat, dan diharapkan hasil karya tulis ini dapat memotivasi atlet, orang tua, pelatih, mahasiswa.